

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran aqidah merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk membentuk pondasi keyakinan dan moral yang kokoh pada anak-anak sejak usia dini. Dalam peristiwa arus globalisasi yang semakin kuat, anak-anak kini dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi perkembangan keimanan mereka. Baik dari segi budaya, media, maupun lingkungan sosial. Hal ini berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), generasi Z (kelahiran 1997-2012) paling banyak mengakses internet, dengan mencapai 34,40% diikuti oleh generasi milenial (kelahiran 1981-1996) sebanyak 30,62% (Iradat, 2024, h. 1). Berdasarkan situasi tersebut menunjukkan betapa medesaknya kebutuhan akan pendidikan aqidah yang mampu membentengi anak-anak dari pengaruh negatif lingkungan.

Pada anak usia dini, anak-anak berada dalam fase kritis yang sering disebut sebagai “golden age” dimana mereka memiliki kemampuan luar biasa dalam menyerap informasi dan membentuk karakter. Oleh karena itu, pembelajaran aqidah yang kokoh sejak dini sangatlah penting untuk membentuk pondasi moral dan keyakinan yang kuat. Moral menurut (Putra, 2019, h. 13) bukan hanya mengenai pemahaman tentang baik atau buruk, tetapi moral merupakan seperangkat keyakinan yang terbentuk melalui pembentukan karakter. Pendidikan moral yang diajarkan sejak dini adalah pondasi penting dalam pengembangan karakter anak, karena anak-anak yang dibekali dengan nilai-nilai moral yang kuat cenderung tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan mampu beradaptasi dengan baik dalam masyarakat.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa globalisasi dan kemajuan teknologi telah membawa tantangan baru bagi nilai-nilai moral dan religius di masyarakat. Fenomena seperti menurunnya rasa sopan santun di kalangan anak-anak serta kejadian kekerasan di lingkungan sekolah mengindikasikan adanya degradasi moral. Sebagai contoh, data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan

Perlindungan Anak (Kementrian PPPA) mencatat bahwa 251 anak usia 6-12 tahun menjadi korban kekerasan di sekolah dalam periode Januari-April 2023 (Febriyan, 2023, h. 1-2). Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan masa depan generasi muda yang seharusnya dibangun diatas dasr nilai-nilai keagamaan dan moral yang kuat.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada anak usai dini. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui pendidikan formal di lembaga-lembaga pendidikan, seperti Taman Kanak-Kanak (TK). TK Islam Taruna Al-Qur'an di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman mengintegrasikan pendidikan aqidah dengan kegiatan sehari-hari anak. Program-program nilai keislaman yang kreatif dan menarik disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung aktif dan penuh rasa ingin tahu, sangat diperlukan agar pembelajaran aqidah menjadi lebih menarik dan bermakna bagi mereka. Dengan memadukan kurikulum umum dan kurikulum keagamaan. TK ini berupaya untuk tidak hanya mengajarkan konsep aqidah secara teoritis, tetapi juga membiasakan anak-anak untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari..

Penelitian ini berdasarkan dari asumsi bahwa pendidikan aqidah yang diterapkan secara konsisten dengan metode yang tepat akan mampu membentuk karakter dan moral anak-anak yang kuat. Pembelajaran aqidah sejak usia dini diharapkan tidak hanya mampu melindungi anak-anak dari pengaruh negatif lingkungan, tetapi juga membekali mereka dengan keyakinan yang kokoh. Selain itu, diasumsikan bahwa strategi-strategi yang diterapkan di TK Islam Taruna AL-Qur'an dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya menanamkan nilai-nilai aqidah secara efektif pada anak-anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam strategi-strategi pembelajaran aqidah yang diterapkan di TK Islam Taruna AL-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pendidikan aqidah yang relevan dan efektif,

sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran umum pembelajaran Aqidah pada anak usia dini di TK Islam Taruna Al-Qur'an?
2. Bagaimana Strategi Pembelajaran Aqidah Pada Anak Usia Dini di TK Taruna Al-Qur'an?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran aqidah pada anak usia dini di Tk Islam Taruna Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran aqidah pada anak usia dini di TK Taruna Al-Qur'an.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat dari Segi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan atau pengetahuan tentang menanamkan nilai-nilai aqidah pada anak usia dini.

2. Manfaat dari kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh atau motivasi bagi pembuat kebijakan dalam lingkup pendidikan pada kegiatan pemahaman ketuhanan dan adab sopan santun yang baik dan benar.

3. Manfaat dari Segi Praktik

- a. Bagi Peneliti

Memberi pemahaman dan ilmu pengetahuan peneliti dan dapat mengembangkan kemampuan menulis terkait menanamkan nilai-nilai aqidah pada anak usia dini sebagai calon pendidik.

- b. Bagi Guru untuk memilih strategi atau metode yang cocok untuk menanamkan aqidah sejak dini di masa yang akan datang dan

sebagai motivasi dalam kualitas kerja pendidik di TK Islam Taruna Al-Qur'an Sleman.

- c. Lembaga Pendidikan, sebagai acuan atau motivasi untuk memberikan kualitas kurikulum yang baik bagi pengetahuan anak usia dini.

4. Manfaat dari segi isu aksi sosial

Memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam untuk masyarakat terkait urgensi pembelajaran aqidah bagi anak usia dini. Dan mampu mencegah dari dampak negatif di kalangan masyarakat.

### **E. Sistematis Pembahasan**

Guna mempermudah memahami isi dan mengkaji penelitian ini, maka disusunlah sistematis pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, adalah bagian bab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2 tinjauan pustaka dan kerangka teoritik, adalah pada bagian tinjauan pustaka berisi duapuluh lima penelitian terdahulu dan kerangka teoritik yang relevan terkait tema skripsi dengan membahas mengenai Strategi pendidikan aqidah pada anak usia dini.
3. Bab 3 adalah bagian metode penelitian. Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, dan metode analisis data.
4. Bab 4 adalah hasil dan pembahasan, bagian pembahasan yang berisikan tentang pembahasan mengenai isi dari strategi pendidikan aqidah pada anak usia dini.
5. Bab 5 adalah bagian penutup yang memuat kesimpulan, saran, dan penutup. Kemudian bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi peneliti.